



Manajemen TK/TP Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kalimantan Tengah

Ida Tejawiani¹, Rita Sulastini², Akhmad Maki³, Rus'ansyah⁴, Khalifaturrahmah⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Nusantara, Indonesia

E-mail: idadejawani@gmail.com, ritasulastini@gmail.com, makilian11@gmail.com, Rusansyah@yahoo.co.id, khalifaturrahmahilif@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-12 Keywords: Management; Kindergarten/TPA Al-Qur'an.	The purpose of this study was to find out the planning, organizing, implementing and supervising the management of the Al-Qur'an Kindergarten/TPA Management of the Indonesian Mosque Youth Communication Agency (BKPRMI) in Central Kalimantan. This research is a type of field research (field research) with a qualitative approach, in which there is no population and sample, even if the word sample is used, the sample is purposive, the data source is called an informant (expert informant). to obtain the data needed by researchers using several methods, including interviews, observation and documentation. The theory used is planning, organizing, actuating and controlling (POAC). The results showed that the management of the Kindergarten/TPA Al-Qur'an BKPRMI Central Kalimantan was obtained, namely for: Planning, the Kindergarten Head and all administrators by first determining educational goals, vision and mission, then planning the educational component consisting of the curriculum and teaching, planning for new teaching staff, arranging assignments and conducting training), student/santri education, (planning for new students, recording administration of students, tutoring/extracurricular activities and recording of students' achievements), facilities and infrastructure (procurement, placement and maintenance), finance and financing, (income plan, recording and accountability reports) and public relations (making a meeting/recitation program with the guardians of the students).
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-23 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-12 Kata kunci: Manajemen; TK/TPA Al-Qur'an.	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam manajemen pengelolaan TK/TPA Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kalimantan Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif, yang tidak ada populasi dan sampel, walaupun digunakan kata sampel maka sampelnya bersifat purposif, sumber data disebut informan (expert informant). untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain wawancara, observasi dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah planning, organizing, actuating dan controlling (POAC). Hasil penelitian menunjukkan, diperoleh deskripsi bahwa Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah, yaitu untuk: Perencanaan, Kepala TK dan semua pengurus dengan terlebih dahulu menentukan tujuan pendidikan, visi dan misi, kemudian melakukan perencanaan komponen pendidikan yang terdiri dari kurikulum dan pengajaran, perencanaan tenaga pendidik baru, mengatur penugasannya dan melakukan pelatihan), kesiswaan/santrian, (perencanaan santri baru, pencatatan ketatausahaan santri, bimbingan belajar/ekstrakurikuler dan pencatatan prestasi santri), sarana dan prasarana (pengadaan, penempatan dan pemeliharaan), keuangan dan pembiayaan, (rencana pemasukan, pencatatan dan laporan pertanggung jawaban) serta hubungan masyarakat (pembuatan program pertemuan/pengajian dengan wali santri).

I. PENDAHULUAN

Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an/Taman Pendidikan Al-Qur'an, disingkat TK/TP Al-Qur'an sebagai suatu jenjang pendidikan untuk anak yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan pribadi dan pengetahuan anak serta pendidikan membaca Al-Qur'an. TK/TP Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan luar sekolah (nonformal) jenis keagamaan, yang

muatan pengajarannya lebih menekankan kepada aspek keagamaan (Islam) dengan mengacu pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.

TK/TP Al-Qur'an yaitu lembaga non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 4-6 tahun (TK) dan usia 7-12 tahun (TK/TPA Al-Qur'an) agar menjadi generasi yang sholih-sholihah, yang mampu

dan juga gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya sehari-hari. Tujuan TK/TP Al-Qur'an adalah menyiapkan terbentuknya generasi Qurani, yaitu generasi yang memiliki komitmen dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an dijadikannya sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan tempat kembali segala urusan hidupnya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari (Budianto, 2006:4).

Visi TK/TP Al-Qur'an (Syamsul, 2004: 9), Pertama, sebagai wahana pelayanan umat dalam bidang pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an, dengan spesialisasi dunia anak-anak, yaitu dengan mengkoordinir upaya pembinaan dan pengembangan TKA/TK/TPA Al-Qur'an serta pasca TK/TPA Al-Qur'an lanjutan atau TQA (Ta'limul Quran Lil Aulad). Kedua, menyiapkan generasi Qurani, yaitu generasi yang beriman dan bertaqwa, yang menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama dan pedoman hidupnya, berakhlak mulia, cerdas dan terampil, sehat, punya rasa tanggung jawab moral dan social. Sedangkan Misi TK/TP Al-Qur'an adalah dwitunggal (Budianto, 2006:25), yaitu misi pendidikan dan misi dakwah Islamiyah. TK/TP Al-Qur'an adalah pendidikan non formal (luar sekolah), yakni sebagai pemantap misi pendidikan keagamaan (Islam) di TK/SD/MI yang porsinya dianggap kurang, sekaligus membantu orang tua dalam pendidikan keagamaan di rumah. Sebab kondisi orang tua pada umumnya kurang siap, berhubung faktor kesibukan, kelalaian, dan atau faktor keawaman mereka sendiri. Selaku pembawa misi dakwah TK/TP Al-Qur'an adalah merupakan bagian dari gerakan islamiyah yang berhubungan erat dengan lembaga-lembaga dakwah pada umumnya.

Untuk merealisasikan tujuan, visi dan misi TK/TP Al-Qur'an tersebut perlu diimplementasikannya manajemen TK/TPA Al-Qur'an sehingga fungsi-fungsi TK/TPA Al-Qur'an dapat terus terwujud sesuai dengan harapan pengelola Taman Pendidikan Al-Quran dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan TK/TPA Al-Qur'an. Manajemen TK/TPA Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan agama melalui TK/TPA Al-Qur'an dengan dasar untuk mencari keridhaan Allah serta usaha untuk mendapatkan surga-Nya, keselamatan dari neraka serta mengharapkan pahala dan

balasanNya (Sulaiman, 2000: 1). Manajemen dapat diartikan sebagai aktifitas menerbitkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan seseorang sehingga ia mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya, serta menjadikan hidup selaras dengan yang lainnya (Munir, 2006: 9).

George R. Terry dalam buku *Principles of Management* (Sukarna, 2011:3), menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predeternined objectives through the efforts of other people*. Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain. Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen berorientasi pada proses (*process oriented*) yang berarti bahwa manajemen membutuhkan sumber daya manusia, pengetahuan, dan keterampilan agar aktivitas menjadi lebih efektif atau dapat menghasilkan tindakan dalam mencapai kesuksesan. Oleh sebab itu, tidak akan ada organisasi yang akan sukses apabila tidak menggunakan manajemen yang baik. (Torang, 2013: 165). Berdasarkan pengertian diatas, bahwa Manajemen adalah ilmu mengatur proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya guna mencapai hasil yang sesuai. Lebih lanjut George R. Terry (Sukarna, 2011: 10) membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan) dan juga *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Dalam rangka memperoleh pemahaman yang utuh, mendalam dan menyeluruh terhadap fokus penelitian ini, maka peneliti menggunakan paradigma fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Pertimbangan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif ini karena peneliti ingin memahami (*how to understand*) secara mendalam yang diteliti bukan menjelaskan (*how to explain*) hubungan sebab akibat sebagaimana yang dilakukan peneliti kuantitatif. Pertimbangan lain juga ingin mendalami secara utuh (*bungkulan*) fokus yang diteliti bukan sekedar melihat serpihan-serpihan fokus yang diteliti. Penelitian kualitatif mendahulukan penggalian proses daripada hasil, mengungkap makna dalam perspektif subjek yang diteliti, menjadikan peneliti sebagai ins-

trumen utama, mengedepankan penelitian lapangan yang mengharuskan si peneliti berada dalam konteks penelitian (Putra, 2012: 37-38).

Sugiyono (2012: 9) menyatakan bahwa metode penelitian yang digunakan untuk penelitian, objeknya alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya secara triangulasi (gabungan), analisisnya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif, karena tidak ada populasi dan sampel, walaupun digunakan kata sampel maka sampelnya bersifat purposif, sumber data disebut informan (expert informan). Mengenai informan ini perlu dijelaskan urutan kedudukan informan; siapa yang menjadi informan pertama, yaitu yang dipandang paling menguasai permasalahan, siapa informan kedua, dan juga seterusnya.

Tabel 1. Data Lembaga Tk/Tp Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI) Kalimantan Tengah

No	Kabupaten	Jumlah (Unit)
1	Murung Raya	69
2	Lamandau	49
3	Sukamara	50
4	Kapuas	171
5	Barito Utara	72
6	Kotawaringin Barat	95
7	Kotawaringin Timur	190
8	Katingan	39
9	Barito Timur	45
10	Barito Selatan	53
11	Gunung Mas	25
12	Pulang Pisau	90
13	Seruyan	65
14	Palangka Raya	165
Jumlah Seluruhnya		1.178 Unit

Dari lembaga TK/TPA Al-Qur'an tersebut, maka akan dijadikan sumber data beberapa orang Kepala dan Guru dari Kabupaten/Kota se-Kalimantan Tengah. Penelitian kualitatif juga menuntut peneliti berhubungan secara langsung dengan sumber data dan menelaah dengan cermat dan seksama perilaku, tempat dan waktu mereka berperilaku. Sumber informasi dalam hal ini pada umumnya adalah para responden atau orang yang sedang dipelajari atau sekelompok orang yang sedang melakukan aktivitas dalam suatu kondisi. Selain itu, sumber informasi dapat

pula bukan manusia seperti objek, waktu dan lingkungan tertentu. Peneliti seringkali tidak dapat secara langsung berhadapan dengan sumber informasi yang begitu luas dan besar jumlahnya, karenanya dipilih sampel dengan teknik snow ball (sampel bola salju). Namun konsep sampel dalam penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat suatu generalisasi yang diberlakukan terhadap populasinya. Teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain wawancara, observasi dan juga dokumentasi. Semua itu dibutuhkan agar mendapatkan data yang valid.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah

Perencanaan merupakan tindakan paling awal dari suatu manajemen. Perencanaan merupakan suatu proses dimana menentukan cara apa yang seharusnya dilakukan suatu organisasi dan bagaimana cara mencapainya. Perencanaan di TK/TPA Al-Qur'an, Kepala dan semua pengurus, yaitu: a) menentukan tujuan pendidikan, visi dan misi, b) perencanaan komponen pendidikan yang meliputi: 1) kurikulum dan juga pengajaran (pembuatan kurikulum, matriks pembelajaran, dan pendekatan pembelajaran), 3) tenaga pendidik dan juga kependidikan (perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan baru, mengatur penugasannya dan melakukan pelatihan), 4) kesiswaan/kesantrian (perencanaan santri baru, pencatatan ketatausahaan santri, bimbingan belajar atau ekstrakurikuler dan pencatatan prestasi santri), 5) sarana dan prasarana meliputi (pengadaan, penempatan dan pemeliharaan), 6) keuangan dan pembiayaan rencana pemasukan, pencatatan dan laporan pertanggung jawaban) serta 7) hubungan masyarakat.

Gambaran Perencanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah, dapat ditemukan dalam pernyataan Kepala TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Kota Palangka Raya Ustadzah Maswarinah, S.Pd.I., M.Pd.I, sebagai berikut:

"Perencanaan di TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Palangka Raya, diawali dengan perumusan tujuan TK/TP Al-Qur'an yang diambil dari latar belakang berdirinya TK/TPA Al-Qur'an, yaitu " Memberantas buta huruf Al-Qur'an". Setelah itu merumuskan visi dan misi

serta perencanaan komponen Pendidikan lainnya dengan melibatkan dari semua pengurus, tenaga pendidik dan kependidikan serta pengurus Yayasan”.

Pernyataan tersebut diatas dilengkapi oleh Ustadzah Noor Aisyah, S.Pd.I., M.Pd.I., Bid. Kurikulum pada TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Kota Palangka Raya:

“Berdasarkan pada tujuan, visi dan misi yang telah disusun bersama kemudian ditentukanlah komponen pendidikan yaitu; Pertama, Kurikulum dan pengajaran, dengan membuat materi kurikulum yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan yang sudah ditentukan, dengan pendekatan BCMI (Bermain, Cerita dan Menyanyi Islami), Habits Forming (Pembiasaan), Hikmah dan hasanah. Sedangkan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. Kedua, Tenaga pendidik dan kependidikan, yaitu: a) perencanaan tenaga pendidik dan kependidikan baru, sebelumnya menentukan prosedur dan syaratnya, lalu melakukan analisa kebutuhan dan pelaksanaan perekrutan. b) penempatan guru baru, dengan menempatkan sebagai guru pendamping terlebih dahulu atau pegawai staf. c) perencanaan program pengembangan kompetensi guru di TK/TPA AL-QUR'AN ini dengan membuat pelatihan tahsin, metodologi iqra, pengelolaan kelas dan pelatihan sahadah 1, 2a, 2b dan 3”.

Pernyataan tersebut diatas dilengkapi oleh Ustadzah Noor Wahidah, S.Pd. I, guru pada TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Kota Palangka Raya:

“Ketiga, Kesantrian/kesiswaan. yaitu: a) perencanaan penerimaan santri baru, perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan syarat dan prosedur penerimaan santri baru, kemudian melakukan analisa daya tampung kelas, pelaksanaan tes baca iqra/Al-Qur'an. b) perencanaan ketatausahaan santri meliputi pembuatan buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar, jadwal pelajaran. c) perencanaan bimbingan belajar, berupa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan mengadakan tahfidz Qur'an, tartil Qur'an dan Muhadharah. c) perencanaan prestasi belajar, dengan pencatatan prestasi belajar di TK/TPA Al-Qur'an, ini dengan membuat Rapor semesteran dan membuat prestasi monitoring perkembangan baca al-Qur'an dan hafalan-hafalan surat-surat pendek”.

Ustadz Rahmadani, Bid. Administrasi pada TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Kota Palangka Raya menambahkan:

“Empat, Sarana dan prasarana berupa pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan dan pemeliharanya sesuai kebutuhan dan berdasarkan analisa di lapangan. Ini diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkupnya kelas sesuai kebutuhan begitu pula pemeliharannya. Jika ada kerusakan maka akan ditangani oleh pengurus. oleh pengurus. Lima, Keuangan dan pembiayaan, dari SPP bulanan santri, Infak Santri, Yayasan, Pendapatan Depot/Koperasi dan Donatur Tetap dan Tidak Tetap. Perencanaan pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan, belum dibuat dan. pembiayaan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan tanpa direncanakan dari awal”.

Kepala TK/TP Al-Qur'an Unit 001 Nurul Hikmah Palangka Raya Ustadzah Maswarinah, S.Pd.I., M.Pd. I melengkapi aspek perencanaan ini dengan pernyataan:

“Enam, Hubungan Masyarakat, adanya program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite dengan Pengurus. yang dilakukan sebulan sekali dengan tujuan menjalin hubungan baik dengan masyarakat agar terjalin sinergi antara tujuan TK/TPA AL-QUR'AN dengan masyarakat terutama wali santri”.

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat diketahui bahwa Perencanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah, Kepala dan semua pengurus dengan terlebih dahulu menentukan tujuan pendidikan, visi dan misi, kemudian melakukan perencanaan komponen pendidikan yang terdiri dari kurikulum dan pengajaran (pembuatan kurikulum dan matriks pembelajaran dengan menggunakan pendekatan BCMI, Habits Forming, Hikmah dan Hasanah), tenaga pendidik dan juga kependidikan (perencanaan tenaga pendidik baru, mengatur penugasannya dan melakukan pelatihan), kesiswaan/kesantrian (perencanaan santri baru, pencatatan ketatausahaan santri, bimbingan belajar atau ekstrakurikuler dan pencatatan prestasi santri), sarana dan prasarana (pengadaan, penempatan dan pemeliharaan), keuangan dan pembiayaan (rencana pemasukan, pencatatan dan laporan pertanggung jawaban) serta pada hubungan masyarakat

(pembuatan program pertemuan/pengajian dengan wali santri).

B. Pengorganisasian dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah

Pengorganisasian adalah memilah atau mengelompokkan kegiatan yang ingin disepakati seperti penetapan tugas, susunan organisasi dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang berada pada organisasi tersebut. Pengorganisasian dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an yaitu: a) membuat struktur organisasi, b) menetapkan pembagian kerja berupa tugas dan wewenang yang tertuang dalam struktur organisasi, c) koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan. Penjelasan Pengorganisasian dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah, dapat ditemukan dalam pernyataan Kepala Unit 001 Iqra Mahligai Al Quran, Ahmad Rizqon Kecamatan Dadahup Kab. Kapuas, sebagai berikut:

"Pengorganisasian di TK/TPA Al-Qur'an Unit 001 Iqra Mahligai Al Quran. Pertama, membuat struktur organisasi, Kedua, menetapkan pembagian kerja berupa tugas dan wewenang yang tertuang dalam struktur organisasi, dan Ketiga, melakukan koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan".

Ini dikuatkan dengan fakta yang ditemukan pada saat observasi dan dokumentasi yang diperoleh pada hari Selasa tanggal 15 November 2022 di TK/TPA Al-Qur'an Unit 001 Iqra Mahligai Al Quran, sudah ada struktur organisasi TK/TPA Al-Qur'an dan adanya koordinasi semua bidang dengan wali kelas. Terkait pengorganisasian ini, Ketua DPW BKPRMI Kalimantan Tengah, H. Rus'ansyah memberikan pernyataan:

".... akan tetapi dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang masih belum jelas, hal ini karena dalam mensosialisasikan tugas masing-masing bidang di TK/TPA Al-Qur'an, masih ada Kepala melakukan secara lisan saja oleh melalui forum/pertemuan pengurus. Seharusnya Kepala membuat pembagian tugas dalam bentuk tulisan kemudian dikomunikasikan kepada masing-masing bidang, hal ini akan membantu masing-masing bidang tentang batasan-batasan tugas yang diberikan. Yang disayangkan, meskipun Kepala sudah membagi tugas pada masing-masing penanggung jawab bidang, namun masih ada yang

kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya".

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat diketahui bahwa Pengorganisasian dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah, Kepala membuat struktur organisasi, menetapkan pembagian kerja berupa tugas dan wewenang yang tertuang dalam struktur organisasi, dan melakukan koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan. Namun masih ada kepala yang hanya secara lisan, seharusnya membuat pembagian tugas dalam bentuk tulisan kemudian di komunikasikan kepada masing-masing bidang. Meskipun Kepala sudah membagi tugas pada masing-masing personil terdapat penanggung jawab bidang yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya.

C. Pelaksanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah

Tahap yang ketiga dari fungsi manajemen adalah pelaksanaan, pada tahap ini mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari perencanaan dan juga pengorganisasian sehingga tujuan-tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan. Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan dalam manajemen TK/TPA Al-Qur'an. Hasil wawancara dengan Kepala TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kabupaten Kotawaringin Timur, Ustadz Ali Mustofa S.Pd. I:

"Pertama, Pelaksanaan kurikulum dan pengajaran, melibatkan semua pengurus, dengan membuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada masing-masing guru yang ada dengan menggunakan pendekatan BCMI (Bermain, Cerita dan Menyanyi Islami), Habits Forming (Pembiasaan), Hikmah dan hasanah. Pembelajaran baca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Kedua, Pelaksanaan tenaga kependidikan yaitu perekrutan pendidik baru berdasarkan kebutuhan. Penempatan guru baru sebagai guru pendamping dulu kemudian jika mumpuni oleh Kepala akan dijadikan wali kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan program pengembangan kompetensi guru tahun ini yang baru berjalan hanya pelatihan tartil /tahsin Al- Qur'an dan pelatihan shahadah 1, 2a, 2b dan 3".

Ditambahkan oleh Hj. Warnida S. Ag, guru TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kab. Kotawaringin Timur, bahwa:

"Ketiga, Pelaksanaan kesarifian atau juga kesiswaan, yaitu: a) penerimaan santri baru dilaksanakan pada bulan Mei, para calon peserta didik mengisi form pendaftaran dengan melampirkan syarat-syarat dan melakukan tes baca iqra'/Al-Qur'an. Setelah itu di TK/TPA Al-Qur'an ini sudah melakukan analisa daya tampung kelas untuk menentukan quota yang diterima b) bersarakan observasi dan dokumentasi didapatkan bahwa di lembaga ini sudah membuat buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar dan jadwal pelajaran c) pelaksanaan bimbingan belajar yang sudah direncanakan pada tahun ini, namun semua belum terrealisasi, d) pencatatan prestasi belajar, monitoring perkembangan baca al-Qur'an dan hafalan-hafalan surat-surat pendek dan penerimaan rapor".

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang diperoleh pada hari Rabu tanggal 16 November 2022 di TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kabupaten Kotawaringin Timur, didapatkan bahwa lembaga ini sudah membuat buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar dan jadwal pelajaran. Nurul Alfiah S. PdI, guru TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kabupaten Kotawaringin Timur menambahkan:

"Empat, Pelaksanaan Sarana dan prasarana berupa pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan dan pemeliharaannya sesuai kebutuhan dan berdasarkan analisa di lapangan. Ini diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkupnya kelas sesuai kebutuhan begitu pula pemeliharaannya. Jika ada kerusakan maka akan ditangani oleh pengurus. oleh pengurus".

Juga Ahmad Rifa'i S. Pd guru TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kabupaten Kotawaringin Timur menambahkan"

"Lima, Keuangan dan pembiayaan, diperoleh dari dari SPP bulanan santri, Infak Santri, Yayasan, Pendapatan Depot/Koperasi dan Donatur Tetap dan Tidak Tetap. Pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan, belum dibuat dan pembiayaan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan tanpa direncanakan dari awal".

Guru TK/TPA Al-Qur'an Arafah Kabupaten Kotawaringin Timur Athoun Niam S. Pd, melengkapi penjelasan:

"Terakhir, enam, Hubungan Masyarakat, adanya sebuah program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite dengan pengurus. Dari segi pelaksanaan program ini sudah berjalan yaitu setiap bulan sekali tepatnya setiap Ahad Tetapi dari segi kehadiran kurang lebih hanya 25% yang hadir dari jumlah keseluruhan wali santri".

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat diketahui bahwa Pelaksanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah terangkum dalam beberapa aspek: Pertama, kurikulum dan pengajaran, dalam pelaksanaannya dibuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada wali kelas yang ada. Kedua, Tenaga Pendidik dan Kependidikan. Dalam pelaksanaan Pendidik dan Kependidikan ini lebih melakukan pembinaan-pembinaan diantaranya tartil Qur'an, pelatihan Sahadah, pengelolaan kelas. Ketiga, Kesarifian/Kesiswaan. Dalam pelaksanaannya pengembangan kesiswaan atau ekstrakurikuler belum berjalan sesuai rencana atau belum terealisasi. Keempat, Sarana dan prasarana. Dalam pelaksanaannya sudah sesuai dengan rencana yaitu dengan memperhatikan kebutuhan. Kelima, keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan di TK/TPA AL-QUR'AN saat ini bergantung kepada SPP dan Infak harian santri sedangkan pengelolaannya juga disesuaikan kebutuhan. Keenam, hubungan masyarakat diadakan program pertemuan/pengajian wali santri dan komite TK/TPA AL-QUR'AN dengan pengurus TK/TPA AL-QUR'AN, tetapi dari segi kehadiran kurang lebih hanya 25% dari jumlah keseluruhan wali santri.

D. Pengawasan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah

Pada tahap ini merupakan kegiatan untuk melihat hasil, apakah kegiatan yang sudah terlaksana sesuai dengan perencanaan atau belum. Kegiatan yang sudah berjalan di evaluasi dan kekurangan-kekurangan yang ada diperbaiki agar tujuan dapat tercapai dengan baik. Pada tahap pengawasan ini dijadikan alat untuk mengukur usaha yang sudah dilakukan dan mengendalikan seluruh rencana yang sudah ditentukan. Terkait pengawasan ini, dapat diketahui dari penjelasan Kepala TK/TPA Al-Qur'an Al-Anwar

Wal Asror Kabupaten Gunung Mas, Ida Riyani, S.Pd. I:

"Pengurus TK/TPA AL-QUR'AN mulai dari wali kelas, bidang kurikulum, kesantunan/keustadzan, bidang administrasi dan keuangan melakukan pengawasan atau evaluasi dengan teknik evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik musyawarah atau pertemuan yang dilakukan seluruh pengurus setiap bulan sekali. Dalam melakukan evaluasi tidak menggunakan instrumen evaluasi tertentu tetapi hanya berdasarkan catatan kendala yang ditemukan di lapangan. Evaluasi belum dilakukan secara keseluruhan artinya ada yang belum dilakukan penanganan atau bisa dikatakan masih menjadi catatan pengurus, selain itu ada beberapa kendala yang sudah dilakukan tindakan meskipun hasilnya belum maksimal seperti target hafalan yang disampaikan guru maka dalam penanganannya dilakukan murojaah secara intensif, kemudian pengorganisasian, yaitu kegiatan belum berjalan sesuai rencana dilakukan teguran kepada penanggung jawab".

Berdasarkan deskripsi diatas, maka dapat diketahui bahwa Pengawasan atau evaluasi dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama antara dengan semua pengurus TK/TPA AL-QUR'AN yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Namun di TK/TPA AL-QUR'AN ini belum memiliki standar evaluasi atau instrumen evaluasi yang baku.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tentang Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah maka diperoleh kesimpulan bahwa perencanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah sudah berjalan dengan baik yakni Kepala TK/TP Al'Quran dan semua pengurus telah membuat perencanaan sesuai dengan indikator perencanaan yang seharusnya. Dan pengorganisasian dalam manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik terlihat dengan adanya pembagian kerja berupa tugas dan wewenang bagi seluruh staff, dan telah melakukan koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan, namun pembagiannya masih ada yang disampaikan secara lisan.

Meskipun Kepala sudah membagi tugas pada masing-masing personil terdapat penanggung jawab bidang yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Serta Pelaksanaan dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah pada umumnya telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan program yang telah ditetapkan, namun kegiatan ekstrakurikuler belum terealisasi, juga program pertemuan atau pengajian wali santri dan komite dengan pengurus, kehadirannya kurang lebih hanya 25%. Kemudian pengawasan atau evaluasi dalam Manajemen TK/TPA Al-Qur'an BKPRMI Kalimantan Tengah telah dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama antara Kepala dengan semua pengurus yang dilaksanakan setiap bulan sekali, namun pengawasan/evaluasi ini belum memiliki standar instrumen evaluasi yang baku.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen TK/TP Al-Qur'an Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia (BKPRMI).

DAFTAR RUJUKAN

- Abu Amr Ahmad Sulaiman. (2000). Metode Pendidikan Anak Muslim Usia Pra Sekolah. Jakarta: Darul Haq.
- Anzar, Uzma. (2003). Islamic Education A Brief History of Madrassas With Comments on Curricula and Current Pedagogical Practices.
- Ardy, Novan Wiyani (2013). Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter, Bandung: Rosdakarya.
- Arifin, Muzayyin. (2003). Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara
- As'ad Human, Budiyanto. (1995). Pedoman Pengelolaan Pembinaan dan Pengembangan TPA-TPA Nasional. Yogyakarta: LPTQ Nasional.
- Azwar, Saifuddin. (2003). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandung: Remaja Rosda Karya.

- Budiyanto. (2008). Panduan Praktis Pengelolaan (TKA-TK/TPA AL-QUR'AN -TQA), Cet.II; Yogyakarta; Lembaga dakwah & Pendidikan Al-Qur'an, .
- Dahlan, M. D. (1992). Pendidikan Anak Menurut Islam Kaidah-kaidah Dasar.
- Daradjat, Zakiyah. (1976). Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. (2009). Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan Bbagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA. Bandung: Rosdakarya.
- Diane, E. Papalia. (2009). Human Development. Jakarta: Salemba Humanik
- Egbezor, D. E. & Okanezi, B. (2008). Non-Formal Education as a Tool to Human Resource Development: An Assessment. International Journal of Scientific Research in Education, Vol. 1(1), 26-40. Retrieved [DATE] from <http://www.ij sre.com>.
- Hanafiah, et al. (2020). Panduan Penulisan Tesis, Disertasi, Makalah, dan Laporan Buku. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara.
- Humam, As'ad, et al. (1991). Buku Pedoman Pengelolaan, Pengembangan dan Pengembangan TKA-TPA NASIONAL. Yogyakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Sistem Pengajaran Baca Tulis Al Quran Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Nasional.
- Hurlock, B Elizabeth. (1978). Child Development Sixth Edition. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama: Airlangga.
- Ishak. (2012). Penelitian Tindakan dalam Pendidikan Non Formal: Rajawali Pers.
- James H. Mc dan Sally Schumacher. 2010. Research in Education. (terj. Nanang Hanafiah dkk). Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Nusantara.
- Moleong, Lexy J. (2004). Metode Penelitian Kualitatif, Bandung Remaja Rosda Karya.
- Jazir, Muh. (2003). Konsep Dasar Pendidikan TK-TPA Alquran. Jakarta: Direktur LLPTKA BKPRMI.
- Lampoh, Abdullah Awang dan Lubis, Maimun Aqsha (2011) The Use of ICT in Teaching Islamic Subjects in Brunei Darussalam. International Journal Of Education And Information Technologies Issue 1, Volume 5, 2011
- Lubis, Maimun Aqsha dan Yunus, Melor Md , et all. (2011) The Perception and Method in Teaching and Learning Islamic Education. International Journal Of Education And Information Technologies Issue 1, Volume 5, 2011
- Malik, Hatta Abdul. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Alhusma Pasadena Semarang. Jurnal IAIN Walisongo. Semarang: IAIN Walisongo
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman (1992). Qualitative Data Analysis, (terj. Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press Millan,
- Moleong, Lexy J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munir, M dan Wahyu Ilahi. 2006. Manajemen Dakwah. Jakarta: Prenada Media
- Nashir, M. Ridlwan. 2010. Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal: Pondok Pesantren di Tengah Arus Perubahan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nasution. (2003). Metode Research. Jakarta: Bumi Aksara. Patilima,
- Nokesteen, Mehdi. t.tt. History of Islamic Origins of Western Education. Colorado: University of Colorado Press.
- Nurdin, Muhamad. 2008. Kiat Menjadi Guru Profesional. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Pengertian, Fungsi Pembinaan Menurut Para Ahli, Kumpulan Artikel tentang Komputer, Internet, dan juga Pelajaran Sekolah dan Artkel
Lainnya:<http://xerma.blogspot.co.id/2014/05/pengertian-fungsipembinaanmenurut.html>. Diakses 25 April 2017

- Putra, Nusa. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syamsul. (2004). *Panduan Kurikulum Taman Kanak-Kanak Al-Quran/Taman Pendidikan Al-Quran*, (Terbitan LPPTKA-BKPRMI Pusat